

Education on the Practice of Sila at SDN 042 Kualu through the Reading Corner

Edukasi Pengamalan Sila pada SDN 042 Kualu melalui Sudut Bacaan

**Nur Aisyah Thalib^{1*}, Muhammad Hafizh Rahyunir², Zulkarnaini Umar³, Abd Thalib⁴,
Chelvy Febrita Herman⁵, Novia Ramadhani⁶**

Fakultas Hukum, Universitas Islam Riau^{1,2,3,4,5,6}

[nuraisyah@law.uir.ac.id¹](mailto:nuraisyah@law.uir.ac.id)

Disubmit : 20 Januari 2025, Diterima : 202Februari 2025, Terbit: 1 Maret 2025

ABSTRACT

Instilling Pancasila values is very important to develop the character of elementary school students in everyday life. One of the main problems identified is students' low interest in reading. This is caused by a lack of access to interesting reading materials and a lack of awareness of the importance of literacy. The purpose of writing this article is to find a way to overcome reading difficulties and improve Pancasila learning at SDN 042 Kualu by using reading corner media. The results of the service show that the reading corner received a positive response from students. Students are more interested in reading, especially picture books and short stories. Reading corners can be used in school literacy movements, as discussion or search material, and to fill free time. The reading corner is also a place for children to socialize, where they share stories and interact with each other. So, this program has succeeded in developing the character of elementary school students in everyday life and building reading habits from an early age. Thus, it is hoped that the reading corner will produce a generation that is intelligent, responsible and ready to face challenges.

Keywords : Practice of Sila, Reading Corner

ABSTRAK

Penanaman nilai Pancasila sangat penting untuk menumbuhkan karakter siswa sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu masalah utama yang diidentifikasi adalah rendahnya minat siswa dalam membaca. Ini disebabkan oleh kurangnya akses ke bahan bacaan yang menarik dan kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menemukan cara untuk mengatasi kesulitan membaca dan meningkatkan pembelajaran pancasila di SDN 042 Kualu dengan menggunakan media sudut bacaan. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa sudut baca mendapat respons positif dari siswa. Siswa lebih tertarik untuk membaca, terutama buku bergambar dan cerita pendek. Sudut baca dapat digunakan dalam gerakan literasi sekolah, sebagai materi diskusi atau pencarian, dan untuk mengisi waktu kosong. Sudut baca juga menjadi tempat anak-anak bersosialisasi, di mana mereka berbagi cerita dan berinteraksi satu sama lain. Jadi, program ini berhasil menumbuhkan karakter siswa sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari dan membangun kebiasaan membaca sejak dini. Dengan demikian, diharapkan bahwa pojok baca akan menghasilkan generasi yang cerdas, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan.

Kata Kunci : Pengamalan Sila, Sudut Bacaan

1. Pendahuluan

Anak-anak merupakan generasi penerus yang bertanggung jawab atas masa depan bangsa. Oleh karena itu, sangat penting untuk membekali mereka dengan keterampilan yang kuat sejak dini agar mereka tumbuh menjadi individu yang cerdas, bertanggung jawab, dan memiliki karakter yang baik (Gaol et al., 2024). Salah satu aspek fundamental dalam membangun

generasi yang berkualitas adalah literasi. Rendahnya minat baca di kalangan siswa sekolah dasar telah menjadi permasalahan serius dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi generasi muda.

Berdasarkan observasi awal, salah satu penyebab rendahnya minat baca di SD Negeri 042 Kualu adalah kurangnya pengelolaan perpustakaan secara optimal. Tidak tersedianya pustakawan menyebabkan kondisi perpustakaan kurang terawat, ditandai dengan tumpukan buku yang tidak tertata dan kurang dimanfaatkan oleh siswa (Hidayati et al., 2023). Selain itu, penataan buku yang tidak sesuai dengan kategorinya membuat perpustakaan terlihat kurang menarik dan tidak nyaman bagi siswa (Hidayati et al., 2023). Kondisi ini menjadi tantangan dalam meningkatkan minat baca siswa, sehingga diperlukan solusi inovatif seperti penyediaan sudut baca yang lebih menarik dan aksesibel.

SD Negeri 042 Kualu terletak di Jalan Kubang Raya Perum. Graha Kualu, Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Sekolah ini berkomitmen dalam mencetak generasi unggul dengan sistem pembelajaran berbasis *double shift*, yang memungkinkan lebih banyak siswa mendapatkan akses pendidikan setiap harinya. Dengan sistem ini, sekolah berupaya memberikan layanan pendidikan berkualitas yang dapat membentuk karakter siswa sejak dini.

Permasalahan rendahnya minat baca tidak hanya menjadi perhatian pemerintah tetapi juga tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat (Annisa, 2024). Rendahnya keterampilan membaca berdampak pada pemahaman siswa terhadap pelajaran, sehingga beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, suku kata, hingga membaca dengan lancar (Lu'lu'a et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, termasuk dalam konteks pendidikan Pancasila (Lu'lu'a et al., 2023).

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Banyaknya penyimpangan dalam perilaku masyarakat dapat berakar dari kurangnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Yohana & Dewi, 2021). Oleh karena itu, tidak hanya penting untuk memahami nilai-nilai Pancasila, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sebagai bagian dari pendidikan karakter (Yohana & Dewi, 2021). Pancasila sebagai dasar negara mengandung nilai-nilai fundamental yang menjadi pedoman dalam bertindak dan berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat (Yulia & Dewi, 2021).

Implementasi pendidikan berbasis Pancasila dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam membangun kesadaran moral, sosial, dan nasionalisme. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti religiusitas, keadilan, demokrasi, kejujuran, dan tanggung jawab, perlu ditanamkan sejak dini di lingkungan pendidikan dasar (Kardiyanto et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan berbasis nilai-nilai Pancasila tidak hanya membangun individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dalam menjalani kehidupan bermasyarakat (Aryani et al., 2022).

Dalam membentuk karakter siswa, kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi faktor penting (Sopia et al., 2023). Upaya bersama ini akan menghasilkan generasi yang memiliki kesadaran terhadap pentingnya nilai-nilai kebangsaan, keadilan, dan persatuan, yang akan menjadi fondasi dalam membangun masa depan bangsa yang lebih baik (Malik et al., 2024). Dengan demikian, penerapan pendidikan berbasis literasi dan nilai-nilai Pancasila menjadi langkah strategis dalam membangun generasi unggul yang berdaya saing dan berkarakter.

2. Metode

Kegiatan ini dapat dilihat dari tahapan dibawah ini:



Gambar 1. Alur Tahapan Kegiatan

Langkah-langkah yang diambil untuk melaksanakan kegiatan diuraikan pada gambar 1 dan meliputi:

1. Tahapan persiapan

Di mulai dari melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan observasi fasilitas di SDN 042 Kualu

2. Tahapan pelaksanaan

Di mulai dengan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dan pembuatan sudut bacaan

3. Tahapan evaluasi

Tahapan ini dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab dengan seluruh warga sekolah tentang manfaat penerapan sudut bacaan

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2025 dengan melibatkan Kepala Sekolah, guru dan siswa SDN 042 Kualu. Kegiatan ini di lakukan oleh beberapa orang dosen Fakultas Hukum Universitas Islam Riau dan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Riau.

Kegiatan penerapan sudut bacaan untuk menumbuhkan budaya literasi siswa di SDN 042 Kualu dilakukan dalam 3 tahapan utama. Ketiga tahapan kegiatan ini secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut.

Tahapan Persiapan

Sebelum memulai kegiatan, langkah pertama dilakukan pada tahapan persiapan ini adalah melakukan koordinasi langsung dengan kepala sekolah SDN 042 Kualu mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. Langkah selanjutnya adalah observasi fasilitas perpustakaan SDN 042 Kualu.



Gambar 2. Observasi Kelas

Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa SDN 042 Kualu memiliki perpustakaan dan buku bacaan, namun kondisinya tidak cukup memfasilitasi tempat membaca yang nyaman bagi siswa dan kondisi buku di perpustakaan juga kurang terawat dan tidak tersusun sesuai kelasnya. Hal ini mendorong penulis dan tim untuk membuat sudut bacaan di salah satu ruang kelas di SDN 042 Kualu. Dengan harapan adanya sudut bacaan dapat mendekatkan siswa dengan buku bacaan, meningkatkan minat baca yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila pada siswa di SDN 042 Kualu.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan kegiatan ini terdiri atas dua langkah kegiatan. Langkah pertama adalah mempersiapkan alat dan bahan yang di butuhkan untuk pembuatan sudut bacaan. Pada tahapan ini alat dan bahan yang dipersiapkan seperti rak buku, buku, serta poster.

Langkah pertama yang di lakukan adalah pembuatan sudut bacaan di salah satu ruang kelas di SDN 042 Kualu, pembuatan pojok baca ini dengan cara mendekorasi seperti penempelan poster-poster pengamalan nilai-nilai Pancasila.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah sudut bacaan selesai di buat, langkah selajutnya dalam tahap ini adalah pelaksanaan berbagai aktivitas yaitu melakukan kegiatan membaca buku dan di lanjutkan dengan menceritakan kembali buku yang telah dibaca (story telling).

Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dimulai dengan melaksanakan diskusi dan tanya jawab mengenai penerapan sudut bacaan di sekolah. Berdasarkan diskusi dengan kepala sekolah dan guru SDN 042 Kualu di ketahui bahwa penerapan sudut bacaan di ruang kelas membuat siswa lebih termotivasi dan meningkatkan minat baca siswa. Meningkatnya minat baca siswa di tunjukan dari antusiasme tinggi siswa dengan hadirnya sudut bacaan, frekuensi membaca siswa meningkat dan siswa senang saat membaca di sudut bacaan.



Gambar 4. Evaluasi

Pada tahap ini juga di lakukan tanya jawab dengan siswa mengenai kegiatan peningkatan nilai-nilai pancasila yang dilakukan di sudut bacaan. Pada sesi ini, siswa menyebutkan buku apa saja yang telah mereka baca dan menceritakan kembali isi buku tersebut. Siswa SDN 042 Kualu juga mengungkapkan rasa senang akan hadirnya sudut bacaan. Kehadiran sudut bacaan memberikan mereka kesempatan lebih banyak untuk melakukan aktivitas bermanfaat di kelas seperti story telling dan berkreasi saat mendekorasi sudut bacaan.

4. Penutup

Rendahnya kemampuan literasi siswa di Indonesia mendorong kita untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan budaya literasi di sekolah. Salah satu upaya yang di lakukan adalah dengan membuat sudut bacaan, sekolah yang menjadi sasaran pembuatan sudut bacaan adalah SDN 042 Kualu. SDN 042 Kualu berada di Jalan Kubang Raya Perum. Graha Kualu, Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penerapan sudut bacaan di SDN 042 Kualu ini berlangsung selama kurang lebih 5 bulan dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, telah mampu meningkatkan minat baca siswa. Budaya literasi siswa SDN 042 Kualu terus bertumbuh melalui aktivitas literasi di sekitar sudut bacaan.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian ini dengan lancar, maka kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan dana untuk menyelenggarakan kegiatan ini.
2. Kepala Sekolah SDN 042 Kualu beserta guru dan siswa yang telah menyediakan fasilitas tempat untuk dilangsungkannya kegiatan pengabdian.

Daftar Pustaka

- Annisa, T. I. (2024). Optimalisasi gerakan literasi SDN 2 Kekerri melalui pembuatan pojok baca. *Rengganis, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Aryani, E. D., Fadjarin, N., Azzahro', T. A., & Fitriono, R. A. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter. *Jurnal Gema Keadilan*, 9(3).
- Firmansyah, R., & Putri, A. D. (2023). Pengaruh lingkungan belajar terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 45-56.
- Gaol, K. R. L., Siregar, F., Fernando, Hutabarat, C., Buulolo, S., & Pardosi, R. J. (2024). Menumbuhkan minat baca siswa melalui pemanfaatan pojok baca di Kelurahan Tomuan. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2(3).
- Hidayati, Ilham, Rahmaniah, R., Irwandi, Hudri, M., Zainudin, M., ... Turangga, A. (2023). Pemanfaatan pojok baca sebagai strategi meningkatkan minat baca pada siswa di SDN II Keru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4).
- Kardiyanto, A., Limiansih, K., Suyatini, M. M., & Kusumawati, I. (2024). Peningkatan hasil belajar materi pengamalan sila Pancasila melalui media pembelajaran berbasis ICT. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 5(1).
- Lu'lu'a, K., Luthfiana, L., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Khusna, D. S. (2023). Strategi mengatasi kesulitan membaca pada pelajaran Pancasila siswa kelas 1 menggunakan media papan pintar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 7(6).
- Malik, A. N. R., Ferdila, J., Haqni, C. Z., Fadila, I. N., & Putri, A. P. (2024). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kampus. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(2).
- Prasetyo, R., & Indrawati, S. (2023). Literasi digital dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 22-35.
- Rahmawati, T., & Setiawan, R. (2022). Pengaruh pojok baca terhadap kebiasaan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 67-79.
- Ramadhani, F., & Nugroho, P. (2024). Penerapan metode storytelling dalam meningkatkan minat baca anak usia dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 89-102.
- Sopia, D. A., Avrilla, M., & Sya'bani, R. A. (2023). Pentingnya implementasi nilai Pancasila sila kesatu dalam menumbuhkan karakter siswa sekolah dasar – Analisis studi pustaka. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2).
- Susanto, A., & Wibowo, H. (2021). Peran guru dalam meningkatkan minat baca melalui program literasi sekolah. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 4(2), 15-27.
- Yohana, R. U., Sianturi, & Dewi, D. A. (2021). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai pendidikan karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1).
- Yulia, L., & Dewi, D. A. (2021). Pengamalan butir Pancasila: Perwujudan implementasi Pancasila sebagai etika dalam hidup bermasyarakat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1).